

VI. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan usaha RPA Kurnia Agritama Farm dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Total biaya yang dikeluarkan usaha rumah pemotongan ayam broiler adalah sebesar Rp 18.912.481.602,- dengan rincian biaya investasi sebesar Rp 334.032.000,- dan biaya operasional sebesar Rp 18.578.407.863,-, sedangkan penerimaan dari usaha rumah pemotongan ayam broiler Kurnia Agritama Farm sebesar Rp 19.438.796.480,-, dari total biaya dan penerimaan yang ada dapat diketahui pendapatan dari usaha rumah pemotongan ayam broiler Kurnia Agritama Farm sebesar Rp 526.356.617,-.
2. Usaha rumah pemotongan ayam broiler Kurnia Agritama Farm layak untuk diusahakan karena berdasarkan hasil analisis didapatkan nilai NPV sebesar Rp 78.218.385,- yang lebih besar dari 0. Nilai Net B/C sebesar 1,23 yang lebih besar dari 1. Nilai IRR sebesar 9,59% yang lebih besar dari nilai suku bunga pinjaman sebesar 7%.
3. Tingkat pengembalian modal pada usaha rumah pemotongan ayam broiler Kurnia Agritama Farm adalah selama 1 tahun 3 bulan atau 16 bulan. Sedangkan untuk mencapai titik impas atau BEP pada tahun ke 2 bulan ke 3.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis terhadap RPA Kurnia Agritama Farm, penulis memberikan saran kepada pelaku usaha untuk mengurangi biaya operasional dan menambah lagi penerimaan, agar didapatkan pengembalian modal yang semakin cepat. Untuk menghadapi kendala pelanggan yang membayar tempo pemilik usaha dapat menginovasi rumah pematangan ayam broiler agar dapat masuk keberbagai sektor dan kalangan tidak hanya pedagang pasar saja.